

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN GURU
TERBAIK UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH PADA
SMA NEGERI 10 SIJUNJUNG MENGGUNAKAN METODE ADDITIVE
RATIO ASSESMENT (ARAS)**

SKRIPSI



OLEH

SHERLY PERMATA SARI

19101152630295

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK PADANG**

2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan teknologi informasi yang eksponensial telah memberikan dampak pada banyak aspek masyarakat, salah satunya adalah sistem pendidikan. Di institusi pendidikan saat ini, terdapat ketersediaan data dan informasi yang lebih besar, yang memungkinkan mahasiswa dan dosen mengambil keputusan dengan lebih tepat. Ada kemungkinan bahwa sistem pendukung keputusan dapat terbukti menjadi aset yang berguna dalam proses pengelolaan data secara efisien dan pengambilan keputusan yang tepat. (Azizissani, 2023)

Pemilihan guru terbaik merupakan suatu proses krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena guru memiliki peran sentral dalam membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik. Memilih guru terbaik bukan hanya sebatas pemenuhan kriteria formal, tetapi juga melibatkan aspek keprofesionalan, dedikasi, dan kemampuan interpersonal. Guru terbaik tidak hanya mampu menyampaikan materi secara kompeten, tetapi juga memiliki kemampuan memahami kebutuhan individual siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dan menginspirasi motivasi belajar. Oleh karena itu, pemilihan guru terbaik bukan sekadar sebuah tugas administratif, melainkan investasi jangka panjang dalam membentuk generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan. Melalui pemilihan guru terbaik, sebuah lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang memadukan keahlian akademis dan kepedulian sosial. Guru terbaik juga mampu beradaptasi

dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran terkini, sehingga mampu membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi dunia yang terus berubah. Selain itu, guru terbaik juga menjadi contoh teladan bagi siswa, membimbing mereka tidak hanya dalam pencapaian akademis, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai moral.(Hajar, 2023)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ainun Zumarniansyah dengan judul Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. Penelitian ini menjelaskan, dalam penentuan guru terbaik, terdapat beberapa faktor yang menjadi penilaian. Demi efisiensi dan efektifitas kerja maka pengambilan keputusan yang tepat sangat diperlukan. Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang mempunyai kemampuan analisa alternatif untuk pemilihan guru terbaik dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process Sistem pendukung keputusan ini membantu dan memberikan alternatif dalam melakukan penilaian setiap guru. Dari penilaian tersebutlah menjadi alternatif yang kemudian mendapat guru terbaik.(Zumarniansyah, 2023)

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukakan oleh Supiya, Muhamad Syahrizal, Sarwandi. Dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Dengan Menerapkan Metode WASPAS Dan Pembobotan Menggunakan Metode ROC Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) . Penelitian ini menjelaskan, Permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah SMP Negeri 1 Datuk Lima Puluh di dalam pemilihan guru terbaik yaitu masih terjadinya praktek nepotisme, selain itu di dalam pemilihan juga masih dilakukan secara manual.

Terkadang di dalam melakukan pemilihan guru terbaik masih terjadi kesalahan-kesalahan dalam penilaian guru terbaik, pihak sekolah masih memilih orang-orang terdekat saja yang menjadi guru terbaik. Pada penelitian ini digunakan metode ROC (Rank Order Centroid) untuk mendapatkan nilai bobot pada tiap-tiap kriteria, dan merancang sistem pendukung keputusan dalam pemilihan guru terbaik dengan menerapkan metode WASPAS dalam menyelesaikan penilaian kepada guru dalam pemilihan guru terbaik. (Supiya et al., 2022)

Penelitian ini dilakukan pada sebuah SMA Negeri 10 Sijunjung, selama ini cara yang digunakan untuk penentuan guru terbaik di SMA Negeri 10 Sijunjung menggunakan penentuan indeks penilaian guru dan dilakukan secara manual. Bagi guru yang memiliki jumlah nilai terbesar, maka guru tersebut berhak menjadi guru terbaik. Proses pemilihan guru terbaik saat ini masih dipengaruhi oleh unsur subjektivitas sehingga dirasakan kurang mendukung proses tersebut. Apabila terjadi ketidaktepatan penilaian atau terjadi penilaian secara subjektif, maka hasil penilaian yang diberikan akan menjadi tidak akurat.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka penelitian ini diusulkan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan menggunakan metode *Additive Ratio Assesment* (ARAS) untuk membantu proses pemilihan guru terbaik di SMA Negeri 10 Sijunjung. Pembuatan SPK ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pemilihan guru terbaik sekolah secara optimal dan akurat sehingga menghasilkan rekomendasi keputusan yang bisa membantu tim penilai untuk menentukan siapa yang layak mendapatkan predikat sebagai guru terbaik. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu solusi teknologi yang berkembang pesat untuk membantu individu atau

organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih efektif dan efisien. dalam era informasi dan teknologi saat ini, keputusan yang cerdas dan tepat waktu menjadi kunci kesuksesan.. Metode Additive Ratio Assessment (ARAS) merupakan sebuah pendekatan yang digunakan dalam pengambilan keputusan multi-kriteria, di mana keputusan yang kompleks dapat dianalisis dan diprioritaskan berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. (Hajar, 2023)

Dari permasalahan tersebut penulis ini mengangkat judul penelitian yaitu :
“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN GURU TERBAIK UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH PADA SMA NEGERI 10 SIJUNJUNG MENGGUNAKAN METODE ADDITIVE RATIO ASSESMENT (ARAS)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penelitian yang dilakukan dapat membantu pihak SMA Negeri 10 Sijunjung dalam mengurangi kesalahan dalam penentuan guru terbaik ?
2. Bagaimana penelitian yang dilakukan dapat membantu pihak SMA Negeri 10 Sijunjung dalam melakukan pemilihan guru terbaik secara objektif ?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat membantu pihak SMA Negeri 10 Sijunjung dalam mengurangi kesalahan dalam penentuan guru terbaik.
2. Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat membantu pihak SMA Negeri 10 Sijunjung dalam melakukan pemilihan guru terbaik secara objektif.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu, peneliti akan membuat sistem pendukung keputusan menggunakan metode ARAS dalam pemilihan guru terbaik, penelitian dilakukan pada SMA Negeri 10 Sijunjung, sistem yang akan dibuat nantinya akan berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk membantu pihak SMA Negeri 10 Sijunjung dalam menentukan pemilihan guru terbaik menggunakan penerapan SPK metode ARAS untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat.
2. Menentukan pemilihan guru terbaik pada SMA Negeri 10 Sijunjung dengan objektif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Membantu pihak SMA Negeri 10 Sijunjung dalam menentukan pemilihan guru terbaik dengan tepat dan akurat.
2. Menghasilkan pemilihan guru terbaik pada SMA Negeri 10 Sijunjung secara objektif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang SMA Negeri 10 Sijunjung

SMA Negeri 10 Sijunjung berdiri dimulai dari keinginan masyarakat untuk mendirikan SMA (Sekolah Menengah Atas) di Nagari Sungai Lansek sudah sejak lama. Pada tahun 1995 di nagari ini sudah berdiri SMA Bhakti. Setelah dua tahun SMA Bhakti ini pindah ke Nagari Siaur dan SMA Bhakti inilah yang menjadi cikal bakal SMA Negeri 3 Sijunjung, karena dipindahkan oleh Jamatir B.A ke Nagari Tanjung Gadang.

Di setiap Musrebang masyarakat selalu mengusulkan untuk pembangunan SMA, namun tidak terealisasi. Setelah Desa dikembalikan pada sistem Pemerintahan Nagari tahun 2002, maka Ninik Mamak, BPAN, LPM, dan Pemerintahan Nagari menyampaikan persyaratan untuk mendirikan SMA ke Kabupaten. Pada Mei 2006 turunlah tim dari pusat yang khusus meninjau lokasi pembangunan untuk SMA yang saat itu hadir Bapak Muklis Catio. Setelah berdiskusi dengan bapak Muklis catio dengan Bapak Idris Wali Nagari Sungai Lansek dan S. Dt. Rj. Penghulu pada waktu itu menjadi LPM, maka Bapak

Muklis Ceetio memberi kesempatan untuk menerima siswa pada tahun ajaran 2006/2007 tepatnya pada bulan Juli tahun 2006.

Pada bulan Juni-Juli 2006 dilakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan di atas, maka untuk jabatan Kepala sekolah diminta Bapak Drs. Maizul Andri yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 6 Sijunjung. Setelah ditemui Bapak Maizul Andri, dengan kesepakatan dengan bapak Idris, maka ditugaskanlah Bapak Suardi dan Bapak Delferi untuk mencari tempat, tenaga pendidik, administrasi yang diperlukan serta membuat selebaran atau pengumuman tentang penerimaan siswa baru.

Menjelang pembangunan selesai siswa belajar pada dua tempat yaitu SD 12 dan GPU. Pada hari Jumat 13 juli 2007 maka diresmikanlah bangunan SMA 10 Sawahlunto/Sijunjung secara masal oleh Menteri Negara Pembangunan Daerah Tertinggal Bapak Ir. H. M. IR Lukman Edy, M.Si pada SMP 28 Sawahlunto/Sijunjung di Timbulun Nagari Tanjung Gadang.

Bapak Drs. Marsan menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMA Negeri 10 Sijunjung dari tahun 2007 sampai 2008. Sewaktu kepemimpinan Drs. Marsan ini jumlah siswa sebanyak 146 orang yang terdiri dari empat rombel. Ditahun 2007 ini telah ada tiga orang guru yang PNS termasuk kepala sekolah. Kepala Sekolah yang ke tiga di SMA Negeri 10 Sijunjung ini adalah Bapak Drs. Sukamto. Bapak Drs. Sukamto ini menjabat kepala sekolah dari tahun 2008 sampai tahun 2011. Kepala Sekolah yang ke empat di SMAN adalah Bapak Syafruddin, S.Pd.M.M. Bapak Syafruddin menjabat kepala sekolah dari tahun 2011 samapai 2018. Ditangan beliau banyak terjadi perubahan-perubahan yang membawa SMA Negeri 10 Sijunjung sejajar dengan sekolah lain. Ini dapat dibuktikan akreditasi

sekolah ini sudah A. Kepala Sekolah yang ke lima ialah Ibu Arniwita, S.Pd., M.Si. Ibu Arniwita menjabat menjadi Kepala SMA Negeri 10 Sijunjung dari tahun 2018 sampai 2023. Ibu Arniwita berhasil membawa perubahan-perubahan baru bagi SMA Negeri 10 Sijunjung.

1.7.2 **Visi dan Misi SMA Negeri 10 Sijunjung**

Adapun visi dan misi SMA Negeri 10 Sijunjung diantaranya:

A. Visi

Visi dari SMA Negeri 10 Sijunjung adalah "Beriman, Berprestasi, Berwawasan Lingkungan dan Terampil dalam Teknologi"

B. Misi

Misi SMA Negeri 10 Sijunjung yaitu;

1. Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif.
2. Membentuk peserta didik yang berkepribadian luhur.
3. Mewujudkan tamatan yang mampu bersaing memasuki perguruan tinggi.
4. Mewujudkan efisiensi manajemen dalam rangka pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.
5. Melaksanakan PBM dan BK secara efektif dan efisien sehingga siswa berkembang secara optimal.
6. Memupuk semangat dan jiwa kompetisi untuk prestasi.
7. Penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
8. Teladan dalam menegakkan disiplin, kegiatan keagamaan, akhlak/ budi pekerti dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

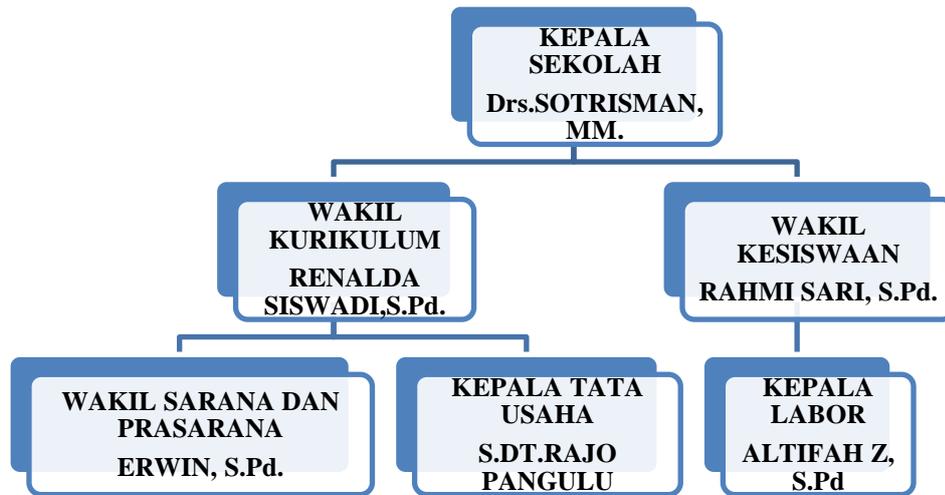
9. Peduli dengan kegiatan sosial budaya kemasyarakatan berwawasan lingkungan.

10. K5 (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kerapian dan Keamanan) yang terpelihara.

1.7.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 10 Sijunjung

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada SMA Negeri 10 Sijunjung.

Adapun struktur organisasi SMA Negeri 10 Sijunjung dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Sumber: Sekolah SMA Negeri 10 Sijunjung

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 10 Sijunjung

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab pada struktur organisasi SMA Negeri 10 Sijunjung :

1. Kepala Sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab mengelola keseluruhan operasi sekolah, termasuk mengambil keputusan strategis, merencanakan anggaran, dan berinteraksi dengan semua stakeholder.
2. Wakil Kurikulum mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berfokus pada pengembangan, implementasi dan evaluasi dan kurikulum sekolah. Bekerja sama dengan guru untuk memastikan bahwa pendidikan disekolah sesuai dengan standar pendidikan.
3. Wakil Sarana dan Prasarana bertanggung jawab atas aspek infrastruktur dan fasilitas sekolah, memastikan bahwa lingkungan fisik sekolah aman, nyaman, dan mendukung proses belajar mengajar.
4. Wakil Kesiswaan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan bimbingan, pengarahan, pengendalian kegiatan siswa / OSIS dalam Rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus.
5. Kepala Tata Usaha mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus dan pelaksanaan administrasi sekolah.
6. Kepala Labor mempunyai tugas dan tanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan laboratorium.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizissani, R. (2023). Penerapan Metode Weight Product Pemilihan Guru Terbaik Di SMK Penerbangan Sidoarjo. *Journal of Electrical, Electronic, Mechanical, Informatic and Social Applied Science*, 2(2), 1–7.
<https://doi.org/10.58991/eemisas.v2i2.39>
- Hajar, H. S. (2023). Penerapan Metode Additive Ratio Assessment (ARAS) Dalam Pemilihan Guru Terbaik. *CHAIN: Journal of Computer Technology, Computer Engineering, and Informatics*, 1(4), 170–178.
- Supiya, Syahrizal, M., & Sarwandi. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Dengan Menerapkan Metode WASPAS Dan Pembobotan Menggunakan Metode ROC Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). *KOMIK (Konferensi ...*, 6(November), 216–224.
<https://doi.org/10.30865/komik.v6i1.5680>
- Zumarniansyah, A. (2023). Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(1), 28–34.
<https://ejournal.antarbangsa.ac.id/jsi/article/view/516%0Ahttps://ejournal.antarbangsa.ac.id/jsi/article/download/516/426>